



Maling Gentayangan di Pasar Kranggan

■ 17 pedagang kemalingan,
polisi curiga keterlibatan orang dalam

JETIS (MERAPI)- Para pedagang Pasar Kranggan, Jetis, Yogya waswas setelah barang dagangan mereka sering hilang di malam hari. Tercatat ada 17 pedagang yang mengaku losnya dibobol. Polisi menegaskan tak menutup kemungkinan ada keterlibatan orang dalam, karena pencurian selalu berulang sedang Pasar Kranggan terkunci rapat saat malam hari.

Menurut keterangan, barang yang hilang bervariasi. Mulai dari sembako terutama bawang putih sampai rokok satu rak yang nilainya mencapai puluhan juta rupiah. Tapi sampai kini tidak ada tindak lanjut dari lurah pasar maupun dinas terkait.

Salah seorang pedagang sambako di

Pasar Kranggan, Novianti (38) mengatakan, dia kehilangan 20 kg bawang putih yang disimpan di los pasar. Kejadian itu dialaminya beberapa hari sebelum Lebaran 2017. Gembok los pasar yang ditempatinya dirusak. Dia harus merugi sekitar Rp 1,5 juta senilai bawang putih 20 kg yang hilang. * *Bersambung ke halaman 9*

Maling

Kejadian itu sudah dilaporkan ke petugas jaga malam dan carik pasar. Tapi tidak ada tindak lanjut.

"Sebenarnya kalau bawang hilang, ya sudah. Tapi laporan seringnya barang hilang tidak ada tindak lanjut dari lurah pasar atau dinas terkait. Kami yang jualan kalau mau nambah barang dagangan jadi takut. Was-was hilang lagi," kata Novi kepada Merapi di Pasar Kranggan, Kamis (20/7).

Dia mengaku sudah melaporkan kejadian dugaan pencurian barang dagangan miliknya ke Polsek Jetis. Mengingat selama ini sejumlah pedagang di Pasar Kranggan juga kehilangan barang dagangan dengan kondisi los dibobol. Ada sekitar 17 pedagang yang menandatangani dukungan laporan dan menjadi korban barang dagangan hilang dengan perusakan los atau kios.

"Sejak pasar belum direhab, pedagang sudah sering kehilangan barang dengan rusak gembok los. Sebenarnya jumlah pedagang yang menjadi korban lebih banyak, tapi selama ini tidak berani melapor," paparnya.

Dia berharap keamanan pasar dapat ditingkatkan agar pedagang pasar tidak khawatir dalam berjualan.

"Kamera CCTV di sini belum ada. Yang jaga malam ada. Para pedagang juga ditarik uang seikhlasnya untuk keamanan pasar," ujar Novi yang sudah 11 tahun berjualan di Kranggan.

Hal serupa juga pernah dialami oleh Rohmi (82) yang lokasi losnya di depan los Novi. Rak meja lapak yang digemboknya bahkan kebobolan dua kali. Dia menyebut kehilangan 15 kg bawang merah dan 10 kg bawang putih. Kejadian itu sudah beberapa bulan yang lalu dialaminya.

Pedagang lainnya yang berjualan sembako, Fajar (45) juga membenarkan seringnya barang dagangan di los dibobol. Dia juga menjadi korban kehilangan dagangan 10 kg bawang putih dan 10 kg bawang merah serta uang sekitar ratusan ribu rupiah beberapa bulan lalu. Padahal los tempat ia berjualan sudah digembok. Dia juga sudah melaporkan dugaan pencu-

rian itu ke Disperindag Kota Yogyakarta. Tapi belum ada tindak lanjut.

Kerugian cukup besar dialami pedagang sembako lainnya Fatonah (57) yang kehilangan satu rak rokok di losnya sekitar 5 bulan lalu. Akibatnya dia mengalami kerugian sekitar Rp 20 juta lebih. Pembobolan juga dilakukan dengan merusak gembok los. Lantaran tidak ada tindak lanjut, los di tempat Fatonah dipasang kamera CCTV secara swadaya oleh anaknya.

Dikonfirmasi terpisah, Kapolsek Jetis Yogya Kumpul Haryanto menegaskan, kepolisian telah berusaha semaksimal mungkin dalam menjaga keamanan wilayah Jetis, termasuk Pasar Kranggan yang masuk objek vital. Menurutnya, pengamanan Pasar Kranggan oleh polisi dilakukan di bagian luar saja. Salah satunya dengan rutin patroli kewilayahan dan sambang objek vital oleh anggota berseragam maupun pakaian preman. Sedangkan pengamanan pasar bagian dalam dilakukan oleh pihak keamanan pasar.

"Selama ini, pasar dijaga oleh petugas

keamanan pasar. Pada malam hari, seluruh akses masuk pasar dikunci. Oleh karena itu, kami hanya bisa mengecek dari luar saja," kata Kapolsek.

Dengan kondisi tersebut, Pasar Kranggan dapat dikatakan aman. Jika seluruh akses masuk ditutup, artinya tidak ada yang bisa masuk ke dalam pasar di malam hari, kecuali petugas keamanan pasar yang bertugas. "Kalau ada barang milik pedagang yang hilang, tapi kondisi akses masuk tidak rusak, itu patut dipertanyakan," imbuhnya. Polisi menduga, tak menutup kemungkinan ada keterlibatan orang dalam terkait raibnya barang-barang pedagang. Namun, hal itu masih dalam ranah penyelidikan. Menurutnya, polisi tidak mungkin serta merta menuduh seseorang terlibat kejahatan.

"Kami sudah melakukan upaya ungkap kasus pencurian di Pasar Kranggan. Tapi kami minta yang kooperatif. Baik pedagang maupun petugas keamanan pasar. Kalau tidak kooperatif, bagaimana bisa terungkap?" ujar Kumpul Haryanto. (Tri/Riz)-a



MERAPI-TRI DARMIYATI

Meski dibuat dengan kotak besi dan dikunci gembok, namun los sembako di Pasar Kranggan ini sering kebobolan.

NAMA PEDAGANG	BARANG YANG DICURI	NAMA PEDAGANG	BARANG YANG DICURI
1. Novianti	Bawah Putih (20 Kg)	10. Hari	Tepung Ketan
2. Rohmi	Bawang Merah dan Putih (25 kg)	11. Bu Yatinah	Bawang, Merica, Kacang
3. Tutik	Bawang Merah dan Putih	12. Bu Lamiyem	Bihun
4. Bu Kuntl	Beras dan Kerupuk	13. Bu Tartini	Bawang Merah dan Putih
5. Danang	Bawang Merah dan Putih	14. Bu Suhari	Tahu
6. Mbah Gemi	Bawang Merah dan Putih	15. Bu Karni	Ketan dan Bawang Merah
7. Kismi Sutarti	Beras dan Gula Jawa	16. Bu Wardani	Mainan
8. Wakidah	Sembako (3 Kali)	17. Fatonah	Rokok (Senilai Rp 25 Juta)
9. Muginah	Bumbu Dapur		

GRAFIS: SUIHKE

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005